

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dapat dikatakan pada era modern ini, perkembangan dan pertumbuhan masyarakat sangat cepat sekali. Masalah yang timbul juga banyak dan tak terduga. Salah satu ciri dari masa ini adalah berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan berbagai macam perubahan khususnya dalam bidang transportasi yaitu baik dari transportasi di udara, laut maupun darat. Namun perubahan tersebut dapat menghasilkan keuntungan materil dan juga dapat memperbesar hilangnya jiwa dan harta karena kelalaian manusia itu sendiri yang tidak meneliti lebih dulu alat transportasi yang digunakannya.¹

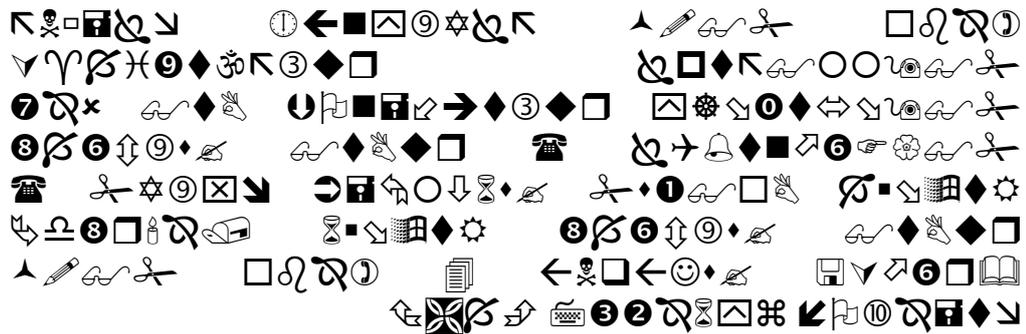
Resiko ini datang dan dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau resiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis resiko yang dihadapi dapat berupa resiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan atau kehilangan atau resiko lainnya. Oleh karena itu setiap resiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi, sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

Oleh karena itu untuk mengurangi resiko dari musibah-misibah yang tidak kita inginkan dimasa yang akan datang, seperti resiko kehilangan, resiko kebakaran, resiko macetnya pinjaman kredit bank atau resiko lainnya, maka

¹ AM. Hasan Ali, MA., *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 5

diperlukan perusahaan yang mau menanggung resiko yang bakal dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggung jawaban terhadap resiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.²

Firman Allah dalam surah Lukman ayat 34



Artinya: “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*”³

Makna yang terkandung dalam surah Lukman di atas menjelaskan bahwa Allah-lah Dzat Yang Maha Mengetahui atas segala kehidupan dan kematian seseorang. Kematian dan rezeki manusia merupakan hak mutlak yang Allah berikan sedangkan manusia mempunyai kemampuan untuk berusaha dan berikhtiar baik dengan berdoa maupun dengan jalan seperti berasuransi untuk mengatasi musibah yang terjadi kapan saja.

² Kasmir, SE. MH., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2002), h. 275-276

³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2002), h. 331

Pada prinsip pihak perusahaan asuransi lahir dengan menawarkan berbagai jenis asuransi, mulai dari asuransi harta benda, pendidikan, jaminan harta tua bahkan asuransi jiwa.⁴

Asuransi dapat diartikan sebagai jaminan atau perdagangan yang diberikan oleh penanggung (kantor asuransi) kepada yang tertanggung untuk resiko kerugian sebagaimana yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, kecurian, kerusakan dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lain, dengan bertanggung membayar premi sebanyak yang ditentukan kepada penanggung tiap-tiap bulan.⁵

Sebab asuransi merupakan lembaga keuangan yang melaluinya dapat dihimpun dana besar yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi bertujuan untuk memberikan perlindungan atau *proteksi* atas kerugian keuangan atau *financial loss*, yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak terduga sebelumnya atau *fortotius event*.⁶

Karena pada hakikatnya, secara teoritis semangat yang terkandung dalam sebuah lembaga asuransi tidak bisa dilepaskan dari semangat sosial dan saling tolong-menolong antara sesama manusia. Sebab status manusia yang

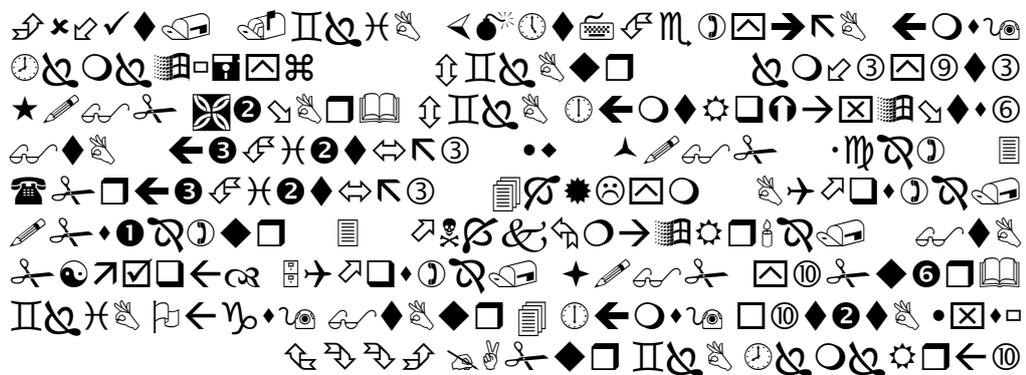
⁴ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 186

⁵ M. Ali Hasan, *Masail, Fiqhiyah, Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 57

⁶ Y. Sri Susilo, Sigit Triandoro, A., Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Lainnya*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 1999), h. 205

satu sisi sebagai makhluk individu dan disisi lain dia juga merangkap sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan dirinya dari orang lain.⁷

Hal tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang berusaha untuk melakukan perubahan, firman Allah SWT. dalam surah Ar-Rad ayat 11 adalah berikut:



Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Rad:11)⁸

Dalam hadits

إِنَّكَ أَنْ تَذَرُوا رَوْرَثَتَكَ أَغْنِيَاً خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّمُونَ النَّاسَ
(رواه مسلم)

⁷ AM. Hasan Ali, MA., *Op. Cit.*, h. 7

⁸ Yayasan Penyelenggaraan Peterjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1974), h. 370

Artinya: “*Sesungguhnya lebih baik bagimu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kecukupan dari pada meninggalkan mereka menjadi bahan tanggungan orang banyak.*” (H.R. Muslim).⁹

Karena pada pihak perusahaan asuransi juga turut memikirkan dan berusaha untuk memperkecil kerugian yang mungkin timbul akibat resiko dalam melaksanakan kegiatan usaha baik terhadap kepentingan pribadi atau perusahaan.¹⁰

Namun umat Islam di Indonesia yang mayoritas dari penduduknya bersikap mendua, disalah satu pihak tuntutan kebutuhan akan masa depan, asuransi merupakan kebutuhan setiap orang. Sehingga keikutsertaannya didalam asuransi sangat penting. Dilain pihak keterlibatan setiap orang Islam didalam usaha asuransi belum bisa secara optimal, karena masih urgen antara asuransi syariah dan asuransi konvensional.¹¹

Padahal asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah cita-cita yang telah dibangun sejak lama, dan telah menjadi sebuah lembaga asuransi modern yang siap melayani umat Islam Indonesia dan bersaing dengan lembaga asuransi konvensional.¹²

Kurangnya sosialisasi ini mengakibatkan kebingungan terhadap masyarakat dan lebih jauh akan berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap eksistensi asuransi. Dan pada akhirnya tujuan dan fungsi asuransi sebagai lembaga keuangan alternatif bagi umat tidak tercapai.

⁹ Muslim, *Shahih Muslim*, (Dairut: Darq Fikr, tth), Juz 5, h. 43

¹⁰ M. Ali Hasan, *Masail, Fiqhiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persda, 2003), h. 95

¹¹ Warkum Sumitro, *Op. Cit.*, h. 188

¹² AM. Hasan Ali, MA., *Op. Cit.*, h.12

Padahal kalau harus kembali kepada bagaimana konsep sistem ekonomi syariah yang sekali sistem asuransi konvensional dan sistem asuransi syariah itu berbeda. Perbedaan itu bukan hanya pada istilah yang kemudian disebutnya ganti “kemasan” tetapi lebih jauh adalah sistem.

Adapun salah satu dari asuransi tersebut adalah asuransi Allianz yang mana dalam satu instansi memiliki dua mekanisme operasional yang berbeda, yaitu allianz syariah dan allianz konvensional.

Beranjak dari pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan mekanisme yang ada di asuransi allianz, dengan mengambil fokus permasalahan tentang bagaimana mekanisme operasional asuransi Allianz Syariah dan Allianz konvensional cabang Banjarmasin, serta bagaimana cara memasarkan produk asuransi allianz dengan diterapkannya dua mekanisme operasional yang berbeda. Untuk itu penulis ingin lebih lanjut melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul: “**Mekanisme Operasional Asuransi Allianz Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mengarahkan pembahasan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme operasional asuransi allianz syariah dan allianz konvensional cabang Banjarmasin?

2. Bagaimana strategi memasarkan Produk Asuransi Allianz dengan diterapkannya dua mekanisme operasional yang berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui mekanisme operasional asuransi Allianz syariah dan Allianz konvensional cabang Banjarmasin .
2. Mengetahui strategi memasarkan produk asuransi Allianz dengan diterapkannya dua mekanisme operasional yang berbeda.

D. Definisi Operasional

Agar memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya) atau tata cara dalam bertransaksi.¹³
2. Operasional adalah suatu pelaksanaan dari rencana yang telah dikembangkan yang dioperasikan atau dilaksanakan sesuai dengan sistem yang telah ditentukan. Yang saya maksud disini adalah asuransi Allianz Konvensional dan asuransi Allianz Syariah di Banjarmasin.
3. Asuransi yaitu pertanggungan (perjanjian) antara dua pihak, yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran, apabila terjadi

¹³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 64

sesuatu yang menimpa dirinya akan barang miliknya yang disesuaikan sesuai dengan perjanjian yang dibuat.¹⁴ Asuransi yang dimaksud disini adalah asuransi Allianz Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. A.Yani Km.5,7 No.7 Rt.09 Rw.57 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mempunyai kegunaan, antara lain:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengamat dan akademis serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme Allianz Syariah dan Allianz konvensional.
2. Acuan bagi kalangan civitas akademis, khususnya bagi yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain.
3. Sebagai khazanah perbendaharaan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan fakultas syariah apa khususnya.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan Penelaahan terhadap penelitian terdahulu penulis lakukan, berkaitan dengan masalah asuransi, maka ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat penelitian dimaksud yang berjudul. “Penerapan Akad Mudharabah Dalam Upaya Pembangunan Produk Pada Asuransi Syariah Takaful Cabang Banjarmasin”. Oleh saudara

¹⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 332

Mahdianor (Nim. 0301155883), masalah yang diteliti meliputi tentang terjadinya praktik akad mudharabah musyarakah pada PT. Asuransi Takaful keluarkan Banjarmasin dan perusahaan lainnya. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa praktik yang dilakukan selama ini bersifat sentralistik artinya seluruh ketentuan akad mudharabah musyarakah dikeluarkan pusat secara baku sehingga nasabah hanya bisa memilih untuk bergabung tanpa melakukan penawaran terhadap ketentuan akad yang ada dan inilah yang menjadikan obyek bukan sebagai subyek partner usaha yang mesti dilindungi hak-haknya. Kemudian dari sisi hak dan kewajibannya dan bagian-bagian yang mesti harus dilengkapi dari perserpsi nasabah sendiri 20% menyatakan belum prinsip dan teknis perhitungan bagi hasil dalam setiap perakatan.

“Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja karyawan Pada Asuransi”. Oleh saudara M. Hidayatullah (Nim. 0301155807), masalah yang diteliti meliputi tentang pengaruh variabel yang signifikan antara gaji, hubungan kerja, kondisi lingkungan kerja, serta perhatian dan penghargaan pada karyawan dan untuk mengetahui keempat variabel tersebut yang diberikan kontribusi paling tinggi terhadap kinerja karyawan pada asuransi syariah Takaful Cabang Banjarmasin. Adapun dari penelitian ini menemukan bahwa motivasi terhadap karyawan diharapkan maupun meningkatkan kinerja karyawan sehingga mau bekerja keras, giat, senantiasa selalu ingin melakukan perubahan positif yang dapat meningkatkan kemajuan perusahaan atau organisasi dan mau memberikan serta mengarahkan segenap kemampuan dan

keahlian yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

“Mekanisme Pemasaran Produk Asuransi Syariah Pada Perusahaan Takaful Banjarmasin”. Oleh saudari Norlaila (Nim. 0401156009), masalah yang diteliti meliputi tentang strategi pemasaran produk yang dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan produk. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa asuransi dalam perspektif ekonomi Islam sudah membantu lembaga-lembaga ekonomi umat Islam, dengan modal yang diinvestasikan Asuransi Syariah yang dijalankan pun sudah sesuai dengan prinsip Islam, yaitu tidak ada unsur kebohongan dan penipuan.

Berbeda dengan permasalahan di atas, dalam proposal ini penulis mengangkat masalah tentang bagaimana asuransi allianz syariah dan asuransi Allianz konvensional cabang Banjarmasin, serta bagaimana cara memasarkan produk asuransi allianz dengan diterapkannya dua mekanisme operasional yang berbeda. Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang telah penulis kenakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Penulis skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

bab I: Pendahuluan

pada bagian ini berisi beberapa sub bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis:

Pada bagian ini berisi beberapa sub bab yang membahas tentang pengertian asuransi syariah dan asuransi konvensional, perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional, jenis asuransi, kegiatan operasional asuransi syariah, perbedaan mekanisme operasional asuransi syariah dan asuransi konvensional, kemudian pengertian pemasaran yang terdiri dari konsep pemasaran marketing max, pengertian pasar dan produk, sasaran pasar dan strategi pemasaran serta proses pemasaran.

Bab III Metode Penelitian:

Pada bab ini, penulis menjelaskan jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV. Laporan Hasil Penelitian:

Laporan hasil penelitian yang berisikan penyajian data, distribusi data, dan analisis data.

Bab V Penutup:

Penutup yang berisikan simpulan dan saran.